

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2026
Nabilla Az-Zahra
051221074

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BERGAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Kepatuhan minum obat berperan penting dalam keberhasilan terapi dan dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien hipertensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Bergas.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Kriteria inklusi meliputi pasien hipertensi berusia ≥ 18 tahun yang terdaftar sebagai peserta PROLANIS di Puskesmas Bergas dan telah menjalani terapi antihipertensi minimal selama 3 bulan. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 30 pasien yang bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani informed consent serta mampu berkomunikasi dengan baik. Pengukuran tingkat kepatuhan minum obat dilakukan menggunakan metode *pill count*, sedangkan kualitas hidup dinilai menggunakan instrumen WHOQOL.

Hasil: Mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 60-74 tahun (53%) dan berjenis kelamin perempuan (77%). Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan terakhir SD (43%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (60%). Sebanyak 70% pasien tergolong patuh terhadap terapi antihipertensi dengan kepatuhan tinggi pada terapi tunggal (75%). Sementara itu, kualitas hidup pasien didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 23 orang (77%).

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien hipertensi. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Kendall's tau-b menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,563.

Kata kunci: Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, Kualitas Hidup

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final project, February 2026
Nabilla Az-Zahra
051221074

“THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND QUALITY OF LIFE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE BERGAS PUSKESMAS”

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic condition that requires long-term therapy and adequate adherence to antihypertensive medication. Medication adherence plays a role in treatment success and may influence the quality of life of patients with hypertension.

Objective: This study aimed to analyze the relationship between medication adherence and quality of life in hypertensive patients at the Bergas Health Center.

Methods: This quantitative analytical observational study used a cross-sectional approach. Inclusion criteria included hypertensive patients aged ≥ 18 years who were registered as PROLANIS participants at the Bergas Community Health Center and had received antihypertensive therapy for at least 3 months. A total of 30 patients who provided informed consent and were able to communicate well were included. Medication adherence was measured using the pill count method, while quality of life was assessed using the WHOQOL instrument.

Results: Most respondents were aged 60-74 years (53%) and female (77%). Most had a final education level of elementary school (43%) and worked as housewives (60%). A total of 70% of patients were classified as compliant with antihypertensive therapy, with high compliance in single therapy (75%). Meanwhile, the quality of life of patients was dominated by the moderate category, namely 23 people (77%).

Conclusion: It can be concluded that there is a relationship between medication compliance and the quality of life of hypertensive patients. The results of bivariate analysis using Kendall's tau-b test showed a p-value of 0.002 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.563.

Keywords: Hypertension, Medication Adherence, Quality of Life